

Pengelolaan UMKM Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Rumbai

Dila frestiawati ¹⁾, Elly Niel Waty ²⁾, Alya Febriyanti ³⁾, Tiara Re Monica ⁴⁾

¹⁾⁻⁴⁾ Universitas Lancang Kuning

*Corresponding author: E-mail: dilafrestiawati@gmail.com

nielwaty@gmail.com² febriyantialya3@gmail.com³ tiararemonika@gmail.com⁴

Informasi Artikel

Article history:

Dikirimkan

24/11/2024

Direvisi 12/12/2024

Diterima 29/12/2024

Cite :, Dila frestiawati,
et, al, 2024,
Pengelolaan UMKM.,
SAKAAI: Jurnal Sosial,
dan Humaniora. Vol.
01, No. 2, 2024. pp.
168-177.

DOI : ...

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rumbai dengan menggunakan metode studi literatur dan pendekatan kualitatif. UMKM berperan penting dalam perekonomian lokal, tetapi sering dihadapkan pada berbagai tantangan dalam praktik pengelolaannya. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi berbagai sumber literatur, termasuk jurnal, buku, artikel, dan dokumen kebijakan yang terkait dengan pengelolaan UMKM serta definisi dan teori yang menjelaskan dinamika bisnis ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup konsep pengelolaan UMKM yang dikemukakan oleh Davidsson (2004) mengenai pentingnya manajemen yang tepat dalam meningkatkan kinerja usaha. Davidsson berargumen bahwa aspek manajerial yang kuat, termasuk perencanaan strategis, manajemen keuangan, dan pemasaran, adalah kunci untuk mencapai keberhasilan UMKM. Dalam penelitian ini, teori tersebut diterapkan untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi pelaku UMKM di Kecamatan Rumbai. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan yang efektif dapat membantu meningkatkan daya saing UMKM di daerah ini. Namun, pelaku usaha masih memerlukan dukungan berupa pelatihan manajerial, akses terhadap permodalan yang lebih baik, serta pemahaman mengenai pemasaran digital. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan kebijakan yang lebih adaptif dan program pelatihan yang berfokus pada penguatan kapasitas pelaku UMKM, serta perlunya kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, pengelolaan, studi literatur, pendekatan kualitatif, teori Davidsson, Kecamatan Rumbai.

Abstract

This research aims to analyze the management of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Rumbai Sub-district using the literature study method and a qualitative approach. UMKM play an important role in the local economy, but are often faced with various challenges in their management practices. Using a qualitative approach, this research explores various literature sources, including journals, books, articles and policy documents

related to UMKM management as well as definitions and theories that explain the dynamics of these businesses. The theories used in this research include the concept of UMKM management proposed by Davidsson (2004) on the importance of proper management in improving business performance. Davidsson argues that strong managerial aspects, including strategic planning, financial management, and marketing, are key to achieving UMKM success. In this study, the theory is applied to understand the challenges and opportunities faced by UMKM in Rumbai sub-district. The analysis shows that effective management practices can help improve the competitiveness of UMKM in this area. However, businesses still need support in the form of managerial training, better access to capital, and an understanding of digital marketing. This study recommends the need for the development of more adaptive policies and training programs that focus on strengthening the capacity of UMKM actors, as well as the need for collaboration between government, financial institutions and communities to create a sustainable business ecosystem.

Keywords: UMKM, management, literature study, qualitative approach, Davidsson's theory, Rumbai sub-district.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang krusial dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kecamatan Rumbai. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendukung pemberdayaan masyarakat. Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, pengelolaan yang efektif terhadap UMKM menjadi sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha tersebut. Pengelolaan UMKM yang tepat meliputi pengaturan aspek keuangan, pemasaran, produksi, serta manajemen sumber daya manusia. Pelaku UMKM di Kecamatan Rumbai dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, akses terhadap pasar, serta kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih baik. Di dalam penelitian Harris, (2021) Usaha kecil dan menengah (UKM) saat ini mendapat perhatian undang-undang dan hak istimewa, seperti kredit komersial berbunga rendah, persyaratan perizinan komersial yang disederhanakan, bantuan pemerintah untuk pembangunan bisnis, dan kemudahan lainnya.

Dalam konteks ini, pengelolaan UMKM yang efektif dapat membantu pelaku UMKM di Kecamatan Rumbai untuk meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Di dalam pembahasan Sari dkk (2024) Sebaliknya, aktivitas manusia, seperti industrialisasi, pertanian, dan urbanisasi, memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan, dengan efek yang baik dan buruk. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM, melalui kebijakan yang ramah UMKM, penyediaan akses permodalan, serta pelatihan keterampilan. Melalui pendahuluan ini, kita akan membahas lebih lanjut mengenai pentingnya pengelolaan UMKM di Kecamatan Rumbai, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM di daerah ini. Yang dibahas oleh Sihite, (2018) Kebutuhan masyarakat untuk memenuhi semua kebutuhan hidup mereka meningkat sebagai akibat dari perkembangan zaman yang pesat yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi. Diharapkan, dengan memahami pentingnya pengelolaan yang baik, pelaku UMKM dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. UMKM dapat menjadi sumber lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menggerakkan roda perekonomian secara keseluruhan. Di Indonesia, UMKM juga memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami

kesulitan dalam mengelola bisnisnya. Sebagaimana yang sudah di bahas oleh Salmiah *dkk* (2018) Sehubungan dengan penerapan akuntansi pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP, ditemukan bahwa 83% UMKM tidak memahami isi SAK ETAP, 70% dari mereka tidak menggunakan software akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu dan relevan, dan 70% dari mereka sebagai pelaku UMKM tidak memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang manajemen, keuangan, pemasaran, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya.

Kecamatan Rumbai merupakan salah satu kecamatan di Kota Pekanbaru yang memiliki potensi UMKM yang cukup besar. Namun, masih banyak pelaku UMKM di kecamatan ini yang mengalami kesulitan dalam mengelola bisnisnya. Oleh karena itu, perlu adanya program atau kegiatan yang dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya. Program atau kegiatan yang dapat dilakukan antara lain adalah pelatihan dan pendampingan dalam bidang manajemen, keuangan, pemasaran, serta pengembangan produk dan inovasi. Sebagai salah satu negara berkembang yang selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, pembangunan di Indonesia fokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, Review, (2022). Selain itu, juga perlu adanya akses informasi dan jaringan yang dapat membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya. Dengan adanya upaya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM di kecamatan Rumbai dan pada akhirnya dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rumbai. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai praktik, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh pelaku UMKM di daerah tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis informasi yang telah ada dalam literatur mengenai pengelolaan UMKM. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha memahami fenomena yang berkaitan dengan pengelolaan UMKM dari perspektif pelaku usaha dan lingkungan sosial-ekonomi yang ada di Kecamatan Rumbai. Mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang relevan untuk mengkaji konsep pengelolaan UMKM. Sumber-sumber ini dianalisis untuk menemukan pola dan tema yang berkaitan dengan pengelolaan UMKM di Kecamatan Rumbai. Melakukan analisis mendalam terhadap konten dari literatur

yang dikumpulkan. Peneliti akan menginterpretasikan data dalam konteks pengelolaan UMKM, termasuk tantangan dan strategi yang telah diadopsi oleh pelaku usaha. Penelitian ini memperhatikan etika akademik dalam pengumpulan dan penggunaan data. Semua sumber yang digunakan dalam studi ini diakui dan dicantumkan dengan jelas, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dengan metode penelitian yang sistematis dan terstruktur ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai pengelolaan UMKM di Kecamatan Rumbai, serta menyarankan langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha, termasuk di dalamnya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Kecamatan Rumbai, sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang kian berkembang, pengelolaan keuangan yang baik bagi pelaku UMKM menjadi kunci keberhasilan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha. UMKM berperan penting dalam perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di wilayah pesisir Rumbai terdapat banyak kelompok tani yang berbeda. Salah satunya adalah kelompok tani sari buah dan ladang sari yang dianggotai oleh ibu rumah tangga yang berfokus pada membuat makanan kecil atau makanan ringan di rumah seperti singkong, sukun, peyek, dan kripik tempe, Wiyati, Maryati and Thamrin, (2018).

Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Permasalahan seperti keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, pencatatan yang tidak sistematis, serta kurangnya akses terhadap pembiayaan sering kali menghambat pertumbuhan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami dasar-dasar manajemen keuangan agar pelaku UMKM di Kecamatan Rumbai dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dengan lebih efektif dan efisien. Di dalam pembahasan Wijaya,(2022) Saat ini, ekonomi Indonesia terus berkembang, terutama dalam hal sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Dalam konteks ini, manajemen keuangan UMKM mencakup berbagai aspek seperti perencanaan keuangan, penganggaran, pencatatan transaksi, analisis laporan keuangan, dan pengendalian keuangan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, para pelaku UMKM di Kecamatan Rumbai diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas, menjaga arus kas, dan mempersiapkan pertumbuhan usaha di masa yang akan datang. Di dalam penelitian Satriawan dkk (2023) Karena Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia, UMKM membantu pemerintah dalam menampung tenaga kerja. Ini adalah alasan utama mengapa sektor ini menjadi sektor penyelamat negara

selama krisis. Di dalam penelitian Khoiriyah *dkk* (2024) Tidak hanya itu, UMKM Indonesia telah berhasil menyelamatkan perekonomian negara dari krisis 1998. Karena itu, sektor ini harus mendapat perhatian pemerintah agar dapat berkembang dan menjadi pilihan masyarakat.

2. Strategi Pemasaran

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kecamatan Rumbai. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak sesuai karena sulit mendapatkan kredit formal karena beberapa alasan. Ini termasuk ketidakpastian tentang kemampuan pelaku UMKM untuk mengembalikan pinjaman modal, tidak memiliki jaminan yang dapat dijamin, dan tidak memiliki izin usaha sebagai bukti legalitas bisnis, Nur Aini and Mundir, (2020). UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi lokal, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, untuk dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat, pelaku UMKM di Kecamatan Rumbai perlu menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Yang di sampaikan oleh Wardi & Putri, (2021) dalam Luh Gede Bevi Libraeni *dkk* (2022) Dalam menghitung harga pokok penjualan bisnis atau industri, beberapa faktor harus dipertimbangkan, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Strategi pemasaran yang tepat akan membantu pelaku UMKM dalam mengenali dan memahami pasar serta kebutuhan konsumen, sehingga mereka dapat menawarkan produk dan layanan yang relevan. Dalam konteks Kecamatan Rumbai, pelaku UMKM diharapkan mampu memanfaatkan potensi lokal, seperti sumber daya alam dan budaya, untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan media sosial juga dapat menjadi alat yang ampuh dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan visibilitas produk.

Strategi pemasaran yang sukses tidak hanya bergantung pada produk yang berkualitas, tetapi juga pada cara pelaku UMKM berinteraksi dengan konsumen, membangun brand, dan menciptakan hubungan yang baik dengan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang segmentasi pasar, positioning, dan pengembangan brand untuk mencapai tujuan pemasaran yang diinginkan.

3. Inovasi Produk

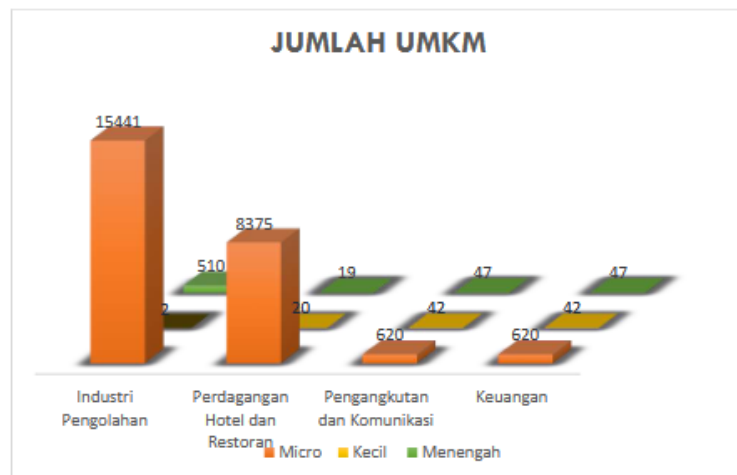
Inovasi produk merupakan salah satu faktor kunci dalam pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dapat mendorong pertumbuhan dan daya saing di pasar. Di Kecamatan Rumbai, di mana pelaku UMKM memiliki potensi yang besar namun sering menghadapi berbagai tantangan, penerapan inovasi produk menjadi hal yang mendesak dan sangat strategis. Inovasi produk tidak hanya

berkaitan dengan pengembangan produk baru, tetapi juga meliputi perubahan yang signifikan dalam produk yang sudah ada, baik dari segi desain, kualitas, fungsi, maupun cara penyampaian kepada konsumen.

Kehadiran inovasi produk dalam UMKM di Kecamatan Rumbai dapat membuka peluang baru, meningkatkan kepuasan konsumen, serta menambah nilai jual produk lokal. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi pasar yang terus berubah, pelaku UMKM dituntut untuk kreatif dan responsif dalam menghadirkan produk yang mampu bersaing dengan produk dari daerah lain maupun produk dari luar negeri. Inovasi tidak harus selalu berskala besar; bahkan perubahan kecil yang relevan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan suatu usaha. Dalam penyampaian Sudarta, (2022) Secara umum, tujuan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah untuk membantu mengurangi kemiskinan dan kesenjangan, menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, dan meningkatkan ekspor. Oleh karena itu, sektor UMKM memainkan peran penting dalam membangun perekonomian masyarakat.

Di samping itu, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi juga menjadi elemen penting dalam proses inovasi produk. Dengan adanya akses informasi yang lebih cepat dan luas, pelaku UMKM dapat melakukan riset pasar yang lebih mendalam, mengadaptasi tren terbaru, dan menjangkau konsumen secara lebih efektif. Ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam memenuhi permintaan pasar dan menciptakan diferensiasi produk yang kuat.

Gambar 01. Jumlah Peningkatan UMKM Pekanbaru



Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru 2022

Dari Gambar 01. bahwa peningkatan UMKM di Kota Pekanbaru dari tahun ke tahun sampai saat ini terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan itu adalah merupakan salah satu Langkah awal yang sangat banyak usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat kota pekanbaru yang dalam hal ini adalah untuk kebutuhan pokok mereka dan juga daerah.

4. Dukungan Kebijakan

Dukungan kebijakan dalam pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat krusial dalam mengembangkan dan memberdayakan pelaku UMKM, khususnya di Kecamatan Rumbai. Sebagai salah satu motor penggerak ekonomi daerah, UMKM berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan pihak terkait lainnya menjadi sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung keberlangsungan dan pengembangan UMKM. Dalam penyampaian Utami and Nesner, (2024) dibandingkan dengan periode sebelumnya, yaitu dari 5,04% menjadi 5,17%, menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu komponen yang berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena UMKM berkontribusi terhadap PDB sebesar 60,5% dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 96,9%, yang berarti mereka dapat mengurangi pengangguran.

Kebijakan yang mendukung pengelolaan UMKM mencakup berbagai aspek, seperti penyediaan akses pembiayaan, pelatihan dan pengembangan kapasitas, serta fasilitasi pemasaran produk. Melalui program-program yang terencana dan terarah, pelaku UMKM di Kecamatan Rumbai diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Kebijakan ini juga mencakup penyederhanaan regulasi yang memungkinkan UMKM untuk lebih mudah dalam menjalankan usaha dan mengakses pasar.

Selain itu, pentingnya dukungan infrastruktur dan teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM juga tidak dapat diabaikan. Pemerintah daerah seharusnya berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, seperti menyediakan fasilitas pendukung usaha, akses internet yang memadai, dan penyuluhan kebijakan yang jelas dan transparan.

Dengan adanya dukungan kebijakan yang komprehensif dan tepat sasaran, pelaku UMKM di Kecamatan Rumbai dapat meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha mereka. Dalam konteks ini, seluruh stakeholder, baik pemerintah, lembaga keuangan, komunitas bisnis, maupun masyarakat, perlu bersinergi untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan umum yang terus meningkat di seluruh Indonesia, di antaranya adalah kota metropolitan Pekanbaru, yang merupakan pusat pembangunan di Indonesia, Rissayana and Ibrahim, (2023).

Melalui pendahuluan ini, diharapkan para pembaca dapat memahami pentingnya dukungan kebijakan dalam pengelolaan UMKM dan mendorong semua pihak untuk berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan usaha yang lebih baik bagi pelaku UMKM di Kecamatan Rumbai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Elly NielWaty, dosen kami yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan pengetahuan yang berharga selama proses pembelajaran kami. Pengabdian dan dedikasi Ibu tidak hanya membuat materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami, tetapi juga menginspirasi kami untuk lebih mencintai dunia kewirausahaan, terutama dalam konteks pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Rumbai, Pekanbaru. Keberanian dan semangat para pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan serta komitmen mereka untuk berinovasi dan beradaptasi dalam menjalankan usaha merupakan sumber inspirasi bagi kami semua. Kontribusi dan peran aktif mereka dalam perekonomian lokal tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar. Ucapan terima kasih ini kami tujukan sebagai penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Rumbai serta kepada Ibu Elly NielWaty yang telah memberikan ilmunya. Semoga kolaborasi dan kerja keras ini terus berlanjut demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Harris, Y. (2021) 'Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru', *Jurnal Akuntansi*, 10(1), pp. 165–178.
- Khoiriyah, M. *et al.* (2024) 'Optimalisasi Kinerja UMKM Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Pemanfaatan Financial Technology', 5(3), pp. 236–240.
- Luh Gede Bevi Libraeni *et al.* (2022) 'Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska', *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), pp. 255–265. Available at: <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.973>.
- Nur Aini and Mundir, A. (2020) 'Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan', *Malia (Terakreditasi)*, 12(1), pp. 95–108. Available at: <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2367>.
- Review, P.L. (2022) '10.33751/palar.', 08, pp. 170–182.
- Rissayana, R. and Ibrahim, M. (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor Olahan Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru', *eCo-Buss*, 6(2), pp. 657–667. Available at: <https://doi.org/10.32877/eb.v6i2.850>.
- Salmiah, N. *et al.* (2018) 'Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Sak Emkm : Survey Pada Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru', *Akuntansi Dewantara*, 2(2), pp. 194–203. Available at: <http://dx.doi.org/10.29230/ad.v2i2.2767>.
- Sari, K.U. *et al.* (2024) 'Pemberdayaan UMKM melalui Digitalisasi dengan Penerapan Qris di', 4(6), pp. 1563–1570.
- Satriawan S, R.A. *et al.* (2023) 'Pemulihan Keuangan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android', *Abdi Equator*, 2(2), p. 59. Available at: <https://doi.org/10.26418/abdiequator.v2i2.64179>.
- Sihite, A.G. (2018) 'Operasional Ritel Indomaret di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Berdasarkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pusat

- Perbelanjaan dan ...', *Jurnal Hukum Respublica* [Preprint], (9). Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/Respublica/article/view/3952>.
- Sudarta (2022) 'PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) CENDAWAN HOUSE KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA KOTA PEKANBARU', 16(1), pp. 1–23.
- Utami, S. and Nesner, Y. (2024) 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keyakinan Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru)', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), pp. 10836–10847. Available at: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11292>.
- Wijaya, M.C. (2022) 'Pelatihan Sistem Informasi Bagi UMKM Produksi Mie Dan Baso Di Kecamatan Bojongloa Kidul Bandung', *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), pp. 337–345. Available at: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8667>.
- Wiyati, R., Maryati, S. and Thamrin, M. (2018) 'Peningkatan Ekonomi Usaha Kecil di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru', *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 2(2), pp. 140–145. Available at: <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i2.222>.